
Analisis Manajemen Risiko Pada CV. Tunas Mandiri

Seteni Laus Aditya¹, Yohanes Agung Apriyanto², Sri Andayani^{3*}

¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UKMC, Palembang.

²Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UKMC, Palembang.

³Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UKMC, Palembang.

Informasi Artikel:

Dikirim: 29-04-2024; Diterima: 20-05-2024; Diterbitkan: 22-05-2024

Doi : <http://dx.doi.org/10.31602/jssi.v2i2.14620>

ABSTRAK

CV. Tunas Mandiri, sebuah perusahaan di Sumatra Selatan, menghadapi berbagai risiko operasional, bencana, dan pemasaran dalam operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan menggunakan standar ISO 31000:2018. Dengan pendekatan kualitatif, risiko-risiko tersebut diidentifikasi, dievaluasi, dan diberi prioritas tindakan berdasarkan probabilitas dan dampaknya. Hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa risiko memerlukan tindakan mitigasi yang cepat dan strategi manajemen risiko yang lebih efektif. Misalnya, risiko terkait dengan keterlambatan pengiriman dan kerusakan barang dalam perjalanan memerlukan perhatian khusus untuk meminimalkan dampak negatifnya terhadap operasional dan keuangan perusahaan. Selain itu, risiko bencana dan operasional juga perlu ditangani dengan strategi yang lebih terstruktur. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya manajemen risiko yang efektif dalam menjaga stabilitas dan kelangsungan bisnis CV. Tunas Mandiri di tengah dinamika bisnis yang selalu berubah.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, ISO 3100:2018



This is an open-access article under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY 4.0)

License. Copyright © 2023 by author.

Pendahuluan

CV. Tunas Mandiri merupakan perusahaan yang beroperasi di Sumatra Selatan dan bergerak dalam bidang pengadaan barang, jasa kontribusi, advertising, serta pembuatan pagar besi dan stainless. Didirikan oleh Bapak Suandri pada Oktober 2016, perusahaan ini telah menghadapi berbagai tantangan dan risiko sejak awal pendiriannya. Bapak Suandri sendiri mengakui bahwa ancaman dan risiko sudah menjadi bagian dari perjalanan bisnisnya sejak hari pertama. Risiko-risiko yang dihadapi oleh CV. Tunas Mandiri mencakup risiko pemasaran, risiko bencana atau faktor alam, serta risiko internal lainnya (Fathurohman & Witjaksono, 2020).

Risiko merupakan kemungkinan terjadinya peristiwa yang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan (Wicaksono, 2020). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mempersiapkan diri dan mempertimbangkan segala kemungkinan sebelum mengambil keputusan. Manajemen risiko adalah proses yang melibatkan analisis, identifikasi, evaluasi, pengendalian, dan penanggulangan risiko yang dihadapi oleh perusahaan (Yudha & Gunadhi, 2016). Dalam konteks CV. Tunas Mandiri, manajemen risiko menjadi krusial untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko yang ada, sehingga

perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien dan efektif.

Dalam melakukan analisis manajemen risiko yang komprehensif, perusahaan dapat mengadopsi standar ISO 31000:2018 (Setiawan et al, 2020). Standar ini akan membantu CV. Tunas Mandiri dalam merancang strategi pengurangan risiko dan penanganan potensi risiko yang dapat mengancam kelangsungan operasional perusahaan. Dengan demikian, perusahaan akan lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada dengan lebih baik.

Dalam penelitian ini, identifikasi masalah utama yang menjadi fokus adalah bagaimana menganalisis manajemen risiko yang diterapkan oleh CV. Tunas Mandiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis mendalam terhadap manajemen risiko yang diterapkan oleh CV. Tunas Mandiri. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas strategi manajemen risiko yang ada di perusahaan tersebut (Mahardika et al, 2019).

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa aspek. Bagi CV. Tunas Mandiri, penelitian ini akan membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan menangani risiko yang dihadapi, sehingga perusahaan dapat meningkatkan keselamatan operasionalnya dan mengurangi potensi kerugian. Selanjutnya, bagi peneliti sendiri, penelitian ini memberikan kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam analisis praktis terhadap manajemen risiko CV. Tunas Mandiri. Terakhir, bagi pembaca, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya manajemen risiko dalam operasional perusahaan, serta jenis-jenis risiko yang mungkin dihadapi oleh CV. Tunas Mandiri.

Metode

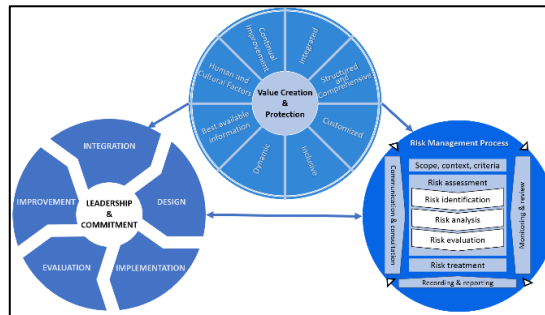
Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis manajemen risiko sesuai dengan standar ISO 31000:2018. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada CV. Tunas Mandiri, sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengadaan barang dan jasa di Sumatra Selatan. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam tentang bagaimana perusahaan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dihadapinya (Wijayanti, 2018).

Dengan menggunakan standar ISO 31000:2018 sebagai kerangka kerja, penelitian ini akan melakukan analisis terhadap proses manajemen risiko yang diterapkan oleh CV. Tunas Mandiri. Standar ini dianggap relevan dan penting karena memberikan pedoman yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan risiko yang ada dalam berbagai aspek bisnis (Tatiara et al, 2018). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang holistik dan mendalam mengenai praktek manajemen risiko yang diterapkan oleh CV. Tunas Mandiri, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan strategi manajemen risiko yang lebih efektif dan efisien bagi perusahaan.

Pengertian ISO 31000 2018

ISO 31000 adalah standar acuan untuk mengelola manajemen risiko pada sebuah organisasi atau perusahaan (Agustinus et al, 2017). Standar ini dibuat dan diperkenalkan oleh *International Organization for Standardization*. Setiap aktivitas

bisnis yang dijalankan perusahaan memiliki beragam risiko yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan, mulai dari kerugian non finansial maupun finansial, bahkan menimbulkan risiko kebangkrutan. Sehingga sebagai antisipasinya, organisasi dituntut untuk mengelola risiko yang dihadapi dengan optimal.



Gambar 1. ISO 31000 2018

Analisis ISO 31000 2018

Dalam manajemen risiko strategis, langkah pertama adalah mengidentifikasi dan mengevaluasi peristiwa serta skenario yang dapat mempengaruhi pelaksanaan strategi bisnis dan pencapaian nilai-nilai perusahaan (Ramadhan et al, 2020). Berdasarkan kerangka ISO 31000:2018, proses ini melibatkan pemahaman konteks organisasi, definisi risiko, serta identifikasi dan analisis risiko dengan melibatkan berbagai departemen atau bagian di dalam organisasi.

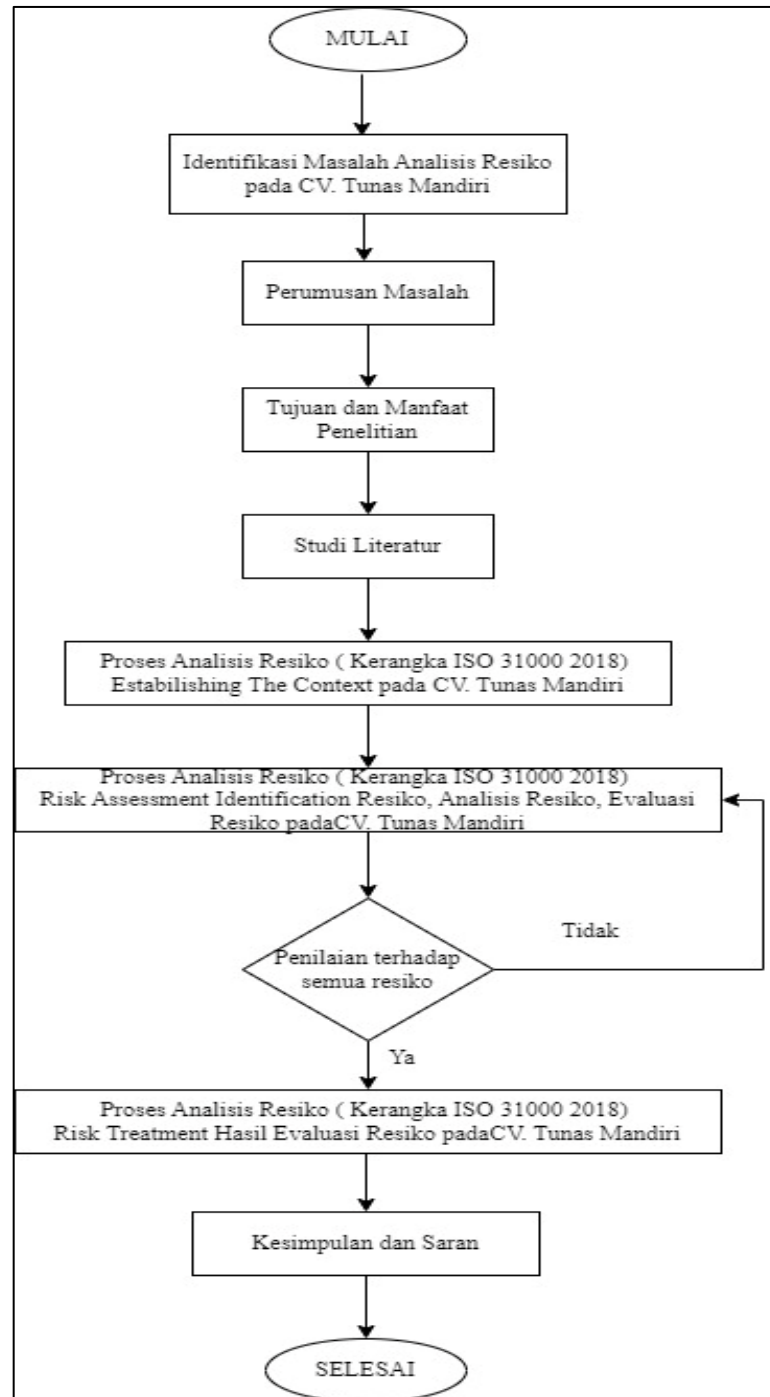
Setelah analisis, risiko dievaluasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan untuk menentukan kelayakan diterimanya risiko. Selanjutnya, organisasi menentukan strategi pengelolaan risiko, seperti penghindaran, mitigasi, atau transfer risiko. Terakhir, proses manajemen risiko harus dipantau dan di *review* secara berkala untuk memastikan efektivitas tindakan yang diambil dan memperbarui kerangka kerja risikonya sesuai kebutuhan (Maharani, 2018).

Proses Manajemen Risiko Berdasarkan ISO 31000 2018

Dalam implementasi manajemen risiko berdasarkan ISO 31000:2018, proses dimulai dengan penetapan konteks. Ini mencakup identifikasi sasaran organisasi, lingkungan pencapaian sasaran, stakeholders, serta kriteria risiko. Konteks internal menitikberatkan pada struktur dan budaya organisasi, sementara konteks eksternal fokus pada faktor eksternal seperti pesaing dan perkembangan teknologi (Mahardika et al, 2019). Konteks manajemen risiko menekankan pada implementasi dan penerapan manajemen risiko di masa depan, sementara kriteria risiko membantu organisasi dalam mendefinisikan parameter yang digunakan sebagai standar risiko.

Setelah penetapan konteks, proses selanjutnya adalah penilaian risiko. Ini mencakup identifikasi risiko, di mana potensi risiko dan ketidakpastian yang mempengaruhi proyek atau bisnis diidentifikasi. Hasil identifikasi risiko menjadi dasar untuk menyusun strategi mitigasi. Selanjutnya, analisis risiko dilakukan untuk menentukan frekuensi dan dampak potensi risiko. Analisis ini dilakukan baik secara kualitatif maupun kuantitatif untuk memahami karakteristik risiko dan menentukan level risiko atau signifikansinya. Dalam proses analisis, peran pimpinan organisasi

sangat penting untuk mengelola dan mengendalikan risiko berdasarkan tingkat risiko yang dapat diterima. Berikut adalah *flowchart* atau diagram alir pengerjaan penelitian pada CV. Tunas Mandiri ini dapat dilihat pada Gambar 2



Gambar 2. Flowchart Analisis Manajemen Risiko ISO 31000 2018

Hasil dan Pembahasan

Berikut merupakan hasil dari analisis manajemen risiko yang dilakukan pada CV. Tunas Mandiri yang dibagi berdasarkan beberapa hal berikut :

1. Risk Identification

Identifikasi risiko adalah pelaku usaha melakukan proses secara terus-menerus dan sistimatis dalam rangka melakukan identifikasi pada harta benda, personil, dan tanggung jawab yang mungkin menimpa pelaku. Risiko-risiko ini kemudian dianalisis dan dinilai untuk menentukan prioritas tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi atau mengatasi risiko tersebut. Berikut hasil dari identifikasi risiko berdasarkan klasifikasi pada perusahaan yang diteliti, yaitu:

a. Analisis Risiko Oprasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul sebagai akibat kesalahan dan penyimpangan prosedur teknis perusahaan sehingga produk yang dihasilkan tidak sesuai standar. Identifikasi risiko dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Risiko Operasional

Jenis Risiko	Risiko
Risiko Oprasional	Kesalahan pemotongan
	Berkurangnya pelanggan
	Pelanggan yang menghutang
	Banyaknya pembatalan pemesanan

b. Analisis Risiko Bencana

Analisis risiko bencana adalah perpaduan integrasi antara faktor bahaya (potensi bencana), dikalikan dengan aspek kerentanan, seperti kepadatan penduduk, ekonomi dan sebagainya. Risiko bencana mencakup semua faktor yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya bencana dan dampaknya. Identifikasi risiko bencana dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Risiko Bencana

Jenis Risiko	Risiko
Risiko Bencana	Kerusakan barnag dalam perjalanan
	Kesalahan dalam pencatatan
	Kekurangan barang untuk diproduksi
	Pengurangan karyawan
	Kecelakaan kerja

c. Analisis Risiko Pemasaran

Risiko pemasaran adalah risiko yang terjadi karena tindakan kurang tepat dalam menerapkan strategi pemasaran sehingga gagal dan masyarakat tidak bisa menerima

produk secara baik. Identifikasi risiko pemesanan dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Analisis Risiko Pemasaran

Jenis Risiko	Risiko
Risiko Pemasaran	Persaingan pemasaran
	Cuaca yang tidak menentu
	Pengiriman yang lama
	Penurunan keuntungan

2. Risk Analysis

Hasil analisis pada CV. Tunas Mandiri dapat dilihat dari tiga tabel sesuai dengan yang sudah diteliti, masing – masing tabel yang berisi risiko yang terdapat pada perusahaan telah didefinisikan, probabilitas, dan dampak.

a. Hasil Analisis Risiko Operasional

Tabel 4. Analisis Risiko Operasional

No	Risiko	Probabilitas	Dampak
1.	Kesalahan pemotongan	1 (Rare/Sangat Jarang)	4 (Major/Besar)
2.	Pelanggan berkurang	1 (Rare/Sangat Jarang)	3 (Moderate/Sedang)
3.	Pelanggan yang menghutang	4 (Probale/Sering)	5 (Catastrophic/Sangat Besar)
4.	Banyaknya pembatalan pemesanan	1 (Rare/Sangat Jarang)	2 (Unlikey/Jarang)

b. Hasil Analisis Risiko Bencana

Tabel 5. Analisis Risiko Bencana

No.	Risiko	Probabilitas	Dampak
1.	Kerusakan barang dalam perjalanan	2 (Unlikey/Jarang)	5 (Catastrophic/Sangat Sering)

2.	Kesalahan dalam pencatatan	2 (Unlikey/Jarang)	5 (Catastrophic/Sangat Sering)
3.	Kekurangan barang untuk diproduksi	4 (Probable/Sering)	4 (Major/Besar)
4.	Pengurangan karyawan	4 (Probable/Sering)	4 (Major/Besar)
5.	Kecelakaan kerja	2 (Unlikey/Jarang)	5 (Catastrophic/Sangat Sering)

c. Hasil Analisis Risiko Pemasaran

Tabel 6. Analisis Risiko Pemasaran

No.	Risiko	Probabilitas	Dampak
1.	Persaingan pemasaran	4 (Probable/Sering)	5 (Catastrophic/Sangat Sering)
2.	Cuaca yang tidak menentu	1 (Rare/Sangat Jarang)	1 (Rare/Sangat Jarang)
3.	Pengiriman yang lama	1 (Rare/Sangat Jarang)	4 (Major/Besar)
4.	Penurunan keuntungan	1 (Rare/Sangat Jarang)	4 (Major/Besar)

3. Risk Evaluation

Evaluasi risiko dimaksudkan untuk membantu proses pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis risiko. Proses evaluasi risiko akan menentukan risiko-risiko mana yang memerlukan perlakuan dan bagaimana prioritas perlakuan atas risiko-risiko tersebut dengan mengacu pada "kriteria risiko". Dengan kata lain hasil dari evaluasi risiko menunjukkan peringkat risiko yang memerlukan penanganan (mitigasi) lebih lanjut dengan mengacu pada tingkat risiko yang dapat diterima.

Tabel 7. Matriks Evaluasi Risiko

Rere	Unlikely (2)			4		
	Possible (3)		2			
	Probable (4)	12,13	1		7,8	
	Almost Certain (5)		5,6,9		3,10	
		11				
		Insignificant (1)	Minor (2)	Moderate (3)	Major (4)	Catastrophic (5)

Keterangan :

	: Unacceptabel Risk
	: Issue Risk
	: Supplementary Issue Risk
	: Acceptable Risk

Tabel 8. Level of Risk pada Risiko Oprasional CV. Tunas Mandiri

No.	Risiko	Probabilitas	Dampak	Level of Risk
1.	Pelanggan yang menghutang	4 (Probable/Sering)	5 (Catastrophic/Sangat Besar)	Unacceptable
2.	Kekurangan barang untuk diproduksi	4 (Probable/Sering)	4 (Major/Besar)	Unacceptable
3.	Pengurangan karyawan	4 (Probable/Sering)	4 (Major/Besar)	Unacceptable
4.	Persaingan pemasaran	4 (Probable/Sering)	5 (Catastrophic/Sangat Sering)	Unacceptable
5.	Kesalahan pemotongan	2 (Unlikey/Jarang)	4 (Major/Besar)	Supplementary Issue
6.	Pelanggan berkurang	2 (Unlikey/Jarang)	3 (Moderate/Sedang)	Supplementary Issue
7.	Banyaknya pembatalan pemesanan	4 (Probable/Sering)	2 (Unlikey/Jarang)	Issue
8.	Kerusakan barang dalam perjalanan	2 (Unlikey/Jarang)	5 (Catastrophic/Sangat Sering)	Issue
9.	Kesalahan dalam pencatatan	2 (Unlikey/Jarang)	5 (Catastrophic/Sangat Sering)	Issue
10.	Kecelakaan kerja	2 (Unlikey/Jarang)	5 (Catastrophic/Sangat Sering)	Issue
11.	Cuaca yang tidak menentu	1 (Rare/Sangat Jarang)	1 (Rare/Sangat Jarang)	Acceptabel
12.	Pengiriman yang lama	1 (Rare/Sangat Jarang)	4 (Major/Besar)	Acceptabel
13.	Penurunan keuntungan	1 (Rare/Sangat Jarang)	4 (Major/Besar)	Acceptabel

Berdasarkan tabel matriks dan tabel level of risk di atas, dapat diketahui bahwa risiko – risiko pada perusahaan diketahui *unacceptable risk* sebanyak 4 risiko, *issue risk* sebanyak 5 risiko, *supplementary issue risk* sebanyak 1 risiko, dan *acceptabel* terdapat 3 risiko. Hasil yang sudah diketahui ini dapat melakukan langkah selanjutnya yaitu risk treatment untuk pengambilan keputusan dalam menangani risiko – risiko yang diketahui, yaitu:

a. *Unacceptable Risk*

Untuk risiko – risiko yang ada pada *unacceptable risk* diperlukan tindakan yang sangat cepat untuk mengelola risiko tersebut.

b. *Issue Risk*

Untuk risiko – risiko yang ada pada *issue risk* dapat dilakukan tindakan lebih lanjut untuk mengelola risiko tersebut.

c. *Supplementary Issue Risk*

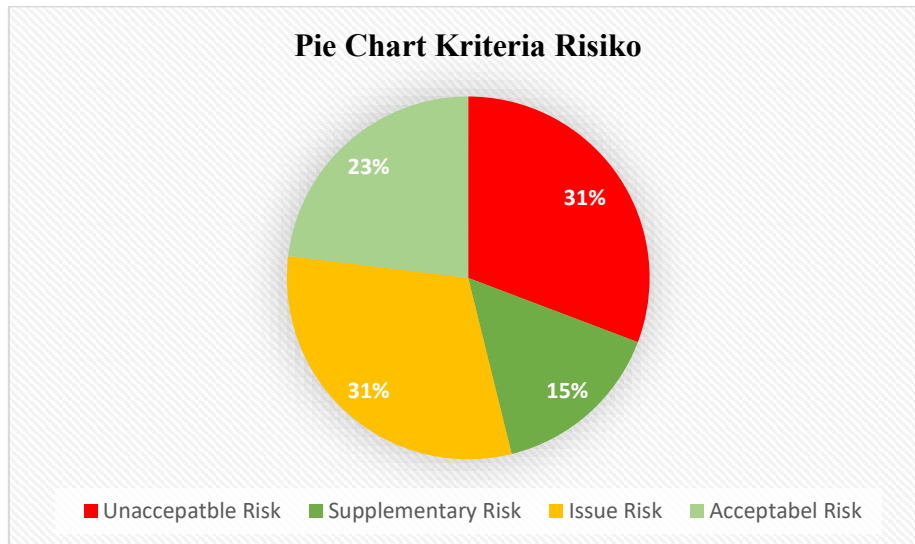
Risiko yang masuk pada *supplementary risk* memerlukan pengambilan tindakan.

d. *Acceptabel Risk*

Risiko *Acceptabel risk* memerlukan tindakan tetapi untuk mengelola risiko tidak

terlalu besar.

Hasil dari evaluasi risiko pada CV. Tunas Mandiri dapat dilihat pada gambar Pie Chart kriteria risiko di bawah ini yaitu:



Gambar 3. Pie Chart Kriteria Risiko CV.Tunas Mandiri

4. Risk Treatment

Hasil dari evaluasi risiko kemudian akan digunakan pada tahap risk dengan proses untuk memodifikasi resiko. Penanganan risiko ini akan disesuaikan dengan jenis risiko dan tingkat kegawatan dari resiko yang berbeda – beda seperti pada Tabel 9.

Tabel 9. Risk Treatment pada Risiko Oprasional CV. Tunas Mandiri

Level of Risk	Risiko	Risk Treatment
Unacceptable	Pelanggan yang menghutang	Mengurangi Risiko (<i>Risk Mitigation</i>)
	Kekurangan barang untuk diproduksi	Mengurangi Risiko (<i>Risk Mitigation</i>)
	Pengurangan karyawan	Menerima Risiko (<i>Risk Acceptance</i>)
	Persaingan pemasaran	Membagi Risiko (<i>Risk Sharing/Transfer</i>)
Supplementary Issue	Kesalahan pemotongan	Mengurangi Risiko (<i>Risk Mitigation</i>)
	Banyaknya pembatalan pemesanan	Mengurangi Risiko (<i>Risk Mitigation</i>)

Level of Risk	Risiko	Risk Treatment
Issue	Kerusakan barang dalam perjalanan	Menerima Risiko (<i>Risk Acceptance</i>)
	Kesalahan dalam pencatatan	Mengurangi Risiko (<i>Risk Mitigation</i>)
	Kecelakaan kerja	Menerima Risiko (<i>Risk Acceptance</i>)
	Pelanggan berkurang	Menerima Risiko (<i>Risk Acceptance</i>)
Acceptabel	Cuaca yang tidak menentu	Menerima Risiko (<i>Risk Acceptance</i>)
	Pengiriman yang lama	Mengurangi Risiko (<i>Risk Mitigation</i>)
	Penurunan keuntungan	Membagi Risiko (<i>Risk Sharing/Transfer</i>)

Berdasarkan analisis level Risk Treatment yang telah dilakukan pada tabel sebelumnya, ditemukan beberapa risiko yang memerlukan penanganan khusus di CV. Tunas Mandiri. Berikut adalah penjelasan dan langkah penanganan yang akan dilakukan perusahaan untuk mengatasi risiko-risiko tersebut:

a. Pelanggan yang Menghutang

Pelanggan yang menghutang dapat mempengaruhi aliran kas perusahaan. Untuk mengurangi risiko ini, perusahaan akan meminta konfirmasi pembayaran awal atau menyiapkan modal tambahan untuk membayar pekerja dan bahan.

b. Kekurangan Barang untuk Diproduksi

Kekurangan barang dapat menghambat proses produksi. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan akan memantau pesanan bulanan dan segera membeli barang yang kurang jika diperlukan.

c. Pengurangan Karyawan

Pengurangan karyawan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan. Perusahaan akan mencari karyawan baru dengan keahlian yang direkomendasikan oleh karyawan lama.

d. Persaingan Pemasaran

Untuk bersaing dengan pesaing yang memiliki produk serupa, perusahaan akan fokus pada peningkatan dan pemeliharaan kualitas produk.

e. Kerusakan Barang dalam Perjalanan

Kerusakan barang dapat terjadi akibat faktor alam. Perusahaan akan memastikan packing yang baik dan memberikan edukasi kepada karyawan untuk mengurangi risiko kerusakan.

f. Kesalahan dalam Pencatatan

Kesalahan dalam pencatatan keuangan dapat mempengaruhi analisis keuangan. Perusahaan akan memberikan edukasi kepada tim administrasi untuk menghindari kesalahan tersebut.

g. Kecelakaan Kerja

Untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja, pimpinan perusahaan akan memastikan keamanan para pekerja dan segera menindaklanjuti kecelakaan yang terjadi.

h. Pelanggan Berkurang

Pelanggan yang berkurang dapat terjadi karena transaksi yang tidak sesuai. Perusahaan akan berkomunikasi dengan pelanggan untuk memastikan saling pengertian dan kualitas layanan yang diberikan.

Dengan strategi penanganan risiko yang efektif, diharapkan CV. Tunas Mandiri dapat mengelola dan mengurangi dampak dari risiko-risiko yang dihadapi dalam operasional bisnisnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa CV. Tunas Mandiri menghadapi beberapa risiko yang memerlukan perhatian serius. Analisis yang telah dilakukan menunjukkan adanya potensi risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan kinerja perusahaan. Risiko-risiko ini mencakup berbagai aspek, mulai dari masalah keuangan, operasional, hingga manajemen sumber daya manusia.

Dalam konteks ini, penting bagi CV. Tunas Mandiri untuk mengimplementasikan manajemen risiko yang efektif. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah mengacu pada standar ISO 31000:2018. Standar ini menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk manajemen risiko, mulai dari identifikasi, evaluasi, hingga mitigasi risiko. Dengan mengadopsi pendekatan yang sistematis dan terstruktur sesuai dengan ISO 31000:2018, perusahaan akan dapat lebih proaktif dalam mengidentifikasi potensi risiko, mengevaluasi dampaknya, serta mengembangkan strategi penanganan yang tepat.

Dengan demikian, penerapan manajemen risiko yang sesuai dengan standar ISO 31000:2018 bukan hanya akan membantu CV. Tunas Mandiri dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko yang ada, tetapi juga akan meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan bisnis perusahaan di tengah dinamika pasar yang selalu berubah. Ini merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa perusahaan dapat terus berkembang dan berhasil mencapai visi serta misinya di masa yang akan datang.

Referensi

- A. Fathurohman & R. W. Witjaksono. (2020). Analysis and Design of Information Security Management System Based on ISO 27001: 2013 Using ANNEX Control (Case Study: District of Government of Bandung City). *Bulletin of Computer Science and Electrical Engineering*, 1(1), 1–11.
- A. Y. Wicaksono. (2020). Applying ISO:31000:2018 as Risk Management Strategy on Heavy Machinery Vehicle Division. *International Journal of Science, Engineering and Information Technology*, 4(2), 198–202.
- F. I. S. Yudha & R. E. Gunadhi. (2016). Risk Assessment Pada Manajemen Resiko Keamanan

-
- Informasi Mengacu Pada British Standard ISO/IEC 27005 Risk Management. *J. Algoritma*, 13(1), 1689–1699.
- H. T. I. Driantami, Suprpto, & A. R. Perdanakusuma. (2018). Analisis Risiko Teknologi Informasi Menggunakan ISO 31000 (Studi kasus: Sistem Penjualan PT Matahari Department Store Cabang Malang Town Square). *J. Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(11), 4991–4998.
- I. Setiawan, M. Sutopo, & A. Azis. (2020). Manajemen Risiko SIMRS Menggunakan Metode OCTAVE-S dan Standar Pengendalian ISO / EIC 27001. *J. Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 7(3), 1–8.
- K. B. Mahardika, A. F. Wijaya, & A. D. Cahyono. (2019). Manajemen Risiko Teknologi Informasi Menggunakan ISO 31000 : 2018 (Studi Kasus: Cv. XY). *J. Sebatik*, 23(1), 277–284.
- P. Februari & F. Fitria. (2019). Audit Sistem Keamanan Informasi Menggunakan ISO 27001 Pada SMKN 1 Pugung, Lampung. *POSITIF J. POSITIF : Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 5(2), 97.
- R. R. Wijayanti. (2018). Implementasi Octave-S dan Standar Pengendalian ISO 27001:2013 Pada Manajemen Risiko Sistem Informasi Perguruan Tinggi. *J. Pengkajian dan Penerapan Teknik Informatika (PETIR)*, 11(2), 221–233.
- R. Tatiara, A. N. Fajar, B. Siregar, & W. Gunawan. (2018). Analysis of factors that inhibiting implementation of Information Security Management System (ISMS) based on ISO 27001. In *Journal of Physics: Conference Series*, 978(1), 12–39.
- D. L. Ramadhan, R. Febriansyah, & R. S. Dewi. (2020). Analisis Manajemen Risiko Menggunakan ISO 31000 Pada Smart Canteen SMA XYZ. *J. JURIKOM : Jurnal Riset Komputer*, 7(1), 91.
- Agustinus, S., Nugroho, A., & Cahyono, A. (2017). Analisis risiko teknologi informasi menggunakan ISO 31000 pada program HRMS. *Jurnal Resti*, 1(3), 250-238.
- Ajeng Retna Maharani. (2018). Perancangan Manajemen Risiko Operasional Di Pt.X dengan Menggunakan Metode House of Risk. Tesis Pm-147501. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Nice, F., & Imbar, R. (2016). Analisis risiko teknologi informasi pada Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) pada website Swifts menggunakan ISO 31000. *Jurnal JUISI*, 2(2), 1-11.
- Pramanda, R., Astuti, E., & Azizah, D. (2018). Pengaruh kemudahan dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 39(2), 117-126.
- Sutabri, T. (2014). Pengantar teknologi informasi. Yogyakarta: Andi Offset.